

NEWS HEADLINES

- INCO keluarkan biaya eksplorasi US\$499.620
- ELSA jajaki peluang bisnis di sektor jasa hulu migas
- BBRI bantah kabar BRIS akan lakukan share swap
- BBNI berencana tambah kuota pada 3Q19
- BBNI sesuaikan bunga kredit secara prudent
- BTPN kembangkan produk digital
- BJTM investasi Rp90 miliar
- KREN akan IPO-kan empat perusahaan
- Laba bersih TURI meningkat 14% YoY pada kuartal I-2019
- VINS akan bagikan dividen final Rp8,7 per lembar saham
- DEFI berencana rights issue
- JSMR operasikan tujuah tol baru pada 2018
- JSMR bidik ruas milik Waskita Toll Road
- LPKR raih komitmen dari Gateway Partners LLC
- BEST akan bagikan dividen Rp8,75 per lembar saham
- KAEF siapkan dana Rp1 triliun
- KAEF siapkan obligasi Rp1,5 triliun
- KAEF ekspansi ke luar negeri
- KAEF bagikan dividen Rp14,98 per saham
- INAF ganti direktur utama, targetkan mampu bukukan laba

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6273/6250/6231
Resistance Level	6316/6335/6359
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6297.318	+40.966	14544.434	8493.213
LQ-45	994.165	+8.460	2762.601	4962.320

MARKET REVIEW

Aksi jual yang dipicu oleh kepanikan pasar terhadap ancaman tarif impor Trump terhadap China seiring mereda dengan bursa saham regional di Asia yang berhasil rebound setelah pihak China mengkonfirmasi niatnya untuk tetap menjalankan negosiasi kesepakatan dagang. VP Liu He dijadwalkan untuk bertemu dengan representatif dagang Amerika Serikat (AS), Robert Lightizer dan Menteri Keuangan, Steven Mnuchin pada Kamis (05/09) pekan ini. Ancaman terhadap tarif yang akan ditingkatkan menjadi 25% dari sebelumnya sebesar 10% terhadap impor China senilai US\$200 miliar menjadi taruhan apabila pertemuan kali ini tidak membuahkan hasil. Pihak AS menilai pemerintah China terus mengulur waktu atas pembahasan yang meliputi transfer teknologi secara paksa, hak kekayaan intelektual, akses terhadap pasar yang dibatasi dan sebagainya. Indeks Komposit Shenzhen berhasil rebound 1.63% ke 9089.46 diikuti oleh Indeks Komposit Shanghai yang naik 0.69% ke 2926.39 seiring dengan penguatan nilai tukar Yuan. Indeks Hangseng menguat 0.52% ke 29363.02 sedangkan Indeks Nikkei 225 Jepang yang kembali melanjutkan perdagangan mengalami koreksi sebesar 1.6% ke 21902.1. Secara keseluruhan, Investor masih berharap kepada kondisi perekonomian China yang diproyeksikan untuk melanjutkan reboundnya dengan membaiknya data pertumbuhan ekspor dan impor, neraca perdagangan, serta tingkat inflasi CPI dan PPI.

IHSG turut menguat 40.966 poin, atau 0.65% ke 6297.318 dengan hampir seluruh sektor berakhir pada zona positif. Sektor industri memimpin penguatan sebesar 1.87%, disusul oleh sektor aneka industri dan infrastruktur dengan penguatan masing-masing sebesar 1.24% dan 1.13%. Investor asing kembali memasuki bursa domestik dengan net buy yang tercatat sebesar Rp536.76 miliar. Kendati demikian, nilai tukar Rupiah masih diperdagangkan dikisaran Rp14309 per dolar AS seiring dengan memudarnya harapan pasar terhadap pemotongan suku bunga FFR oleh The Fed.

Bursa saham di Eropa dibuka melemah seiring dengan minimnya katalis positif. Indikator pemesanan pabrik Jerman hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 0.6% dibandingkan ekspektasi di 1.6%. Pelaku pasar masih bersikap wait-and-see terhadap sejumlah ketidakpastian geopolitik yang masih membayangi kawasan Uni Eropa. Indeks FTSE 100, CAC 40, DAX dan Euro Stoxx 50 masing-masing tentatif melemah 0.95%, 0.57%, 0.5% dan 0.58%.

MARKET VIEW

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2019 hanya sebesar 5,07% YoY, atau flat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 5,07% YoY. Angka pertumbuhan ekonomi tersebut dibawah dari pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya diperkirakan sebesar 5,19% pada kuartal I 2019. Bahkan Capaian tersebut juga di bawah proyeksi pertumbuhan ekonomi yang disampaikan Bank Indonesia (BI). BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I 2019 tumbuh 5,2%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global yang mengalami perlambatan, terutama di negara-negara maju. Hasil yang pertumbuhan ekonomi yang dicapai kuartal I 2019 masih dibawah yang targetkan. Namun Sri Mulyani masih cukup yakin, pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir tahun ini tetap tumbuh sesuai target yang dipatok dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, yakni 5,3%.

Kendati perekonomian Indonesia terbilang dibawah dari yang ditargetkan pada kuartal I 2019, namun sisi lain investor tetap percaya terhadap Indonesia. Hal ini terlihat dari sepanjang kuartal I 2019 dana dari luar negeri masuk ke Indonesia sebanyak Rp 85,9 triliun. Aliran dana tersebut masuk melalui sejumlah instrumen, seperti melalui pasar saham, Surat Utang Negara (SUN), dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Pejabat tinggi Departemen Perdagangan Amerika Serikat (AS) mengatakan bahwa Cina telah mengingkari sejumlah komitmen perdagangan yang mendorong ancaman kenaikan tarif oleh Presiden Donald Trump. Kendati ketegangan meningkat, agenda perundingan yang dijadwalkan berlangsung pada pekan ini di Washington akan tetap berjalan. Senada juga disampaikan Kementerian Luar Negeri Cina menyatakan bahwa delegasi Cina bersiap pergi ke AS untuk melanjutkan perundingan damai perang dagang. Pemerintah AS masih berharap pertemuan yang berlangsung pada 9 Mei-10 Mei, akan ada sebuah kesepakatan solutif yang dapat tercapai. Sebelumnya Trump mengancam akan memberlakukan kenaikan tarif baru atas barang impor asal Cina pada Jumat (10/5) ini. Meskipun mendapatkan ancaman dari Trump.

Pelaku pasar kembali akan dihadapi kondisi dari eksternal yang diliputi oleh ketidakpastian global terutama pertemuan AS dan Cina dalam pekan ini. Jelang pertemuan kedua negara itu, saham AS pada perdagangan Selasa (7/5/19) terkoreksi tajam. Hal ini pun dapat berimbas bagi pergerakan IHSG termasuk pada perdagangan hari ini yang rawan koreksi. Sejalan pula dengan perkiraan pelemahan terhadap indeks bursa saham utama Asia.

Vale Indonesia (INCO) mengeluarkan biaya untuk kegiatan eksplorasi April 2019 sebesar US\$499.620 yang berfokus pada daerah-daerah di dalam kontrak karya. Daerah eksplorasi tersebut berada di Sorowako dan Sorowako Outer Area di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan dan Blok Bahodopi di Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah serta Blok Pomalaa di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Eksplorasi dilakukan perseroan bersama pihak ketiga yakni kontraktor pengeboran. Hasil pengujian sedang dalam proses penghitungan sumberdaya dan cadangan dengan metoda block modeling di Sorowako.

Elnusa (ELSA) tengah menjajaki beberapa peluang bisnis di sektor jasa hulu migas seperti pengembangan pasar baru di luar negeri, peluang signature bonus eksplorasi dan multiclient seismic, serta bisnis operation dan maintenance refinery. Sebagai modal dasar untuk bisnis jasa sektor hulu migas di luar negeri, ELSA telah mendapat izin eksplorasi migas di Perairan Vietnam. Selain itu pada jasa distribusi dan logistik energi, ELSA memulai bisnis infrastruktur dengan revitalisasi maupun pembangunan terminal BBM dan memacu bisnis chemical untuk EOR (Enhanced Oil Recovery).

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) membantah kabar yang menyebutkan bahwa **Bank BRIsyariah** (BRIS) akan melakukan pertukaran saham (share swap) dengan PT Veritra Sentosa International (Paytren). Dikatakan bahwa hingga kini BRIS sebagai anak usaha BBRI belum berencana melakukan aksi korporasi, termasuk share swap. Sebelumnya dikabarkan bahwa BRIS dan Paytren akan melakukan share swap pada kisaran harga share swap BRIS yakni Rp600-Rp625 per saham.

Seiring respon konsumen yang cukup tinggi terhadap kredit pemilikan rumah bersubsidi, **Bank Negara Indonesia** (BBNI) berencana menambah kuota pada kuartal III. Dari total target distribusi sebanyak 7.000 unit sepanjang 2019, perseroan telah menyalurkan sekitar 50% dalam 4 bulan pertama tahun ini. KPR subsidi telah mencapai 3.069 unit rumah dengan nilai Rp394 miliar, meningkat 148% dibandingkan periode April 2019 sebanyak 1.237 unit rumah senilai Rp153 miliar.

Bank Negara Indonesia (BBNI) telah melakukan penyesuaian suku bunga kredit di beberapa sektor tahun ini secara prudent untuk menjaga rasio margin bunga bersih (NIM). Hingga akhir tahun ini, perseroan menjaga posisi NIM di level 5,3-5,4%.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) berkomitmen mengembangkan produk perbankan digital melalui optimalisasi layanan jenius. Jenius dan BTPN Wow! adalah inovasi produk dan layanan berbasis digital yang dikembangkan perseroan dalam beberapa tahun terakhir untuk mempercepat akuisisi nasabah di tengah era persaingan digital perbankan. Dua fokus pengembangan Jenius adalah dari sisi penambahan nasabah dan fitur layanan.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM) telah menyiapkan investasi Rp90 miliar pada tahun ini yang lebih banyak diserap untuk pengembangan sistem dan layanan digital. Penyerapan anggaran terbesar tahun ini untuk pengembangan data primer, data system, serta digital lounge yang akan di-launching pada Agustus mendatang.

Kresna Graha Investama (KREN) akan membawa empat perusahaan baik yang terafiliasi langsung maupun tidak langsung dengan perseroan untuk melaksanakan IPO pada semester kedua tahun ini. Salah satu perusahaan yang siap IPO adalah Digital

Mediatama Maxima yang bergerak di bidang digital cloud ads. Perusahaan yang menargetkan dana sebesar Rp240-400 miliar tersebut akan IPO di sekitar bulan Oktober-November 2019. Adapun 3 perusahaan lain yang akan IPO hingga akhir tahun ini adalah Telefast yang merupakan anak usaha **M Cash Integrasi** (MCAS), anak usaha **Distribusi Voucher Nusantara** (DIVA), dan perusahaan digital resto yang juga merupakan anak usaha MCAS.

Tunas Ridean (TURI) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,56 triliun pada kuartal I-2019, meningkat 6% YoY. Laba bersih turut naik 14% YoY menjadi Rp160 miliar. Bisnis otomotif berkontribusi 60% dari total laba kuartal I-2019, diikuti pembiayaan 31% dan rental 9%.

Victoria Insurance (VINS) akan membagikan dividen final atas laba bersih dan laba ditahan perseroan tahun buku 2018 sebesar **Rp8,7 per lembar saham**. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 13 dan 14 Mei 2019, sedangkan di pasar tunai pada 15 dan 16 Mei 2019.

Danasupra Erapacific (DEFI) berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 60 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per lembar. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada RUPSLB yang diadakan pada 31 Mei 2019. Dana dari aksi korporasi ini akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan usaha.

Jasa Marga (JSMR) mengoperasikan 7 tol baru sepanjang 318,75 km pada 2018. Dengan penyelesaian tol baru tersebut, maka perseroan telah mengoperasikan total 1.000 km jalan tol. Ketujuh jalan tol baru tersebut adalah Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi Segmen Simpang Susun (SS), Tanjung Morawa-SS Parbarakan sepanjang 10,75 km, Bogor Ring Road Segmen Kedung Badak-Simpang Yasmin sepanjang 2,65 km, Batang-Semarang sepanjang 75 km, Semarang-Solo Segmen Salatiga-Kartasura sepanjang 32,65 km, Solo-Ngawi sepanjang 90,43 km, Ngawi-Kertosono-Kediri Segmen Ngawi-Kertosono sepanjang 87,02 km, dan Gempol-Pasuruan Segmen Rembang-Pasuruan (Grati) sepanjang 20,25 km.

Jasa Marga (JSMR) berencana mengakuisisi sebagian saham milik Waskita Toll Road (WTR) di badan usaha jalan tol (BUJT) yang mengusahakan ruas di Trans Jawa. Perseroan berencana mengambil sebagian kecil saham WTR atau porsi minoritas. JSMR berencana mengambil alih saham di tiga ruas, yaitu Jasamarga Semarang Batang, Jasamarga Solo Ngawi, dan Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri.

Lippo Karawaci (LPKR) menerima komitmen dari perusahaan private equity Gateway Partners LLC untuk berpartisipasi dalam rights issue. Komitmen ini menyusul perjanjian yang telah ditandatangani George Raymon Zage III dan Chow Tai Fook Nominated Limited untuk membeli rights dan setuju membeli saham LPKR melalui rights issue.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp84,41 miliar atau **Rp8,75 per lembar saham** pada 29 Mei 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 13 dan 14 Mei 2019, sedangkan di pasar tunai pada 15 dan 16 Mei 2019.

Kimia Farma (KAEF) menyiapkan dana sekitar Rp1 triliun untuk rencana akuisisi dua rumah sakit pada semester II/2019. Perseroan

akan membeli dua rumah sakit yang berlokasi di Jakarta dimana masing-masing merupakan rumah sakit BUMN dan swasta.

ini. Langkah ini merupakan upaya perseroan dalam menggalang dana eksternal untuk kebutuhan ekspansi. Tahap pertama ditargetkan sebanyak Rp1 triliun dan tahap selanjutnya sekitar Rp500 miliar. Tenor obligasi diperkirakan antara tiga hingga lima tahun. Selain obligasi, KAEF juga mengkaji opsi rights issue tahun ini.

Kimia Farma (KAEF) tengah mematangkan rencana ekspansi di luar negeri. Tidak hanya ekspansi ke Vietnam, perseroan juga akan memperkuat bisnis di Arab Saudi. KAEF akan melakukan kerja sama pada sektor ritel dan manufaktur farmasi.

Kimia Farma (KAEF) akan membagikan dividen sebesar Rp14,98 per saham. Nilai dividen ini setara dengan 20% dari laba bersih pada 2018.

RUPSLB **Indofarma** (INAF) menyetujui pergantian Direktur Utama yang semula dijabat oleh Rusdi Rosman menjadi Arief Pramuhanto. Tahun ini fokus INAF tertuju kepada peningkatan produksi dengan margin yang tinggi dan mengurangi produk dengan margin rendah sehingga diharapkan di tahun 2019 ini, INAF mampu meraih laba bersih. Pada kuartal I 2019, INAF mencatatkan penurunan penjualan sebesar 8% YoY menjadi Rp 136 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 148 miliar. Beban pokok penjualan stabil di sekitar Rp 87 miliar per kuartal I 2019 dan 2018 setelah usaha efisiensi. Kendati demikian, laba kotor tercatat turun 19% YoY menjadi Rp 49 miliar akibat tekanan beban administrasi, keuangan dan lainnya. Dengan demikian rugi bersih INAF naik lebih dari 2x lipat menjadi senilai Rp 21 miliar dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya di Rp 8,4 miliar.

Indofarma (INAF) melanjutkan peluang kerja sama bisnis aliansi strategis bersama mitra internasional tahun ini. Perseroan juga berencana mengubah portofolio bisnisnya sehingga porsi produk generik akan berkurang menjadi 60% dan non generik menjadi 40%. Untuk mengubah portofolio, INAF akan membuat bisnis baru dengan masuk ke produk kosmetik, mesin dan alat kesehatan, barang habis pakai. Adapun INAF menargetkan laba sebesar Rp6,22 miliar pada 2019 setelah mencatat rugi sebesar Rp32,73 miliar pada 2018.

Soechi Lines (SOCL) meraih laba bersih sebesar US\$6,17 juta pada kuartal I/2019, meningkat signifikan hingga 360,4% YoY. Pendapatan perseroan meningkat 40,9% YoY menjadi US\$40,29 juta pada 1Q19.

Centratama Telekomunikasi Indonesia (CENT) membukukan laba bersih sebesar Rp8,7 miliar pada kuartal I-2019, dibandingkan rugi bersih tahun sebelumnya Rp26,8 miliar. Adapun penjualan tumbuh 2,5% YoY pada kuartal I-2019. Pada akhir kuartal I-2019, perseroan mengelola 1.801 site menara dengan 2.576 tenan atau tumbuh 28,3% YoY dan rasio tenasi 1,43 kali, sedangkan antena DAS tercatat 143 ribu dengan 261 ribu penyewaan antena, naik sekitar 8% YoY dan rasio tenasi 1,83 kali.

Kabelindo Murni (KBLM) akan membagikan dividen tunai sebesar **Rp10 per lembar saham** pada 22 Mei 2019. Nilai tersebut setara dengan 27,53% dari laba bersih 2018 sebesar Rp11,2 miliar. Adapun cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 13 dan 14 Mei 2019, sedangkan di pasar tunai pada 15 dan 16 Mei 2019.

Market Data

8 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	61.58	0.18
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.55	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,284.36	-0.11
Nickel (US\$/MT)	12,039.00	-140.00
Tin (US\$/MT)	19,400.00	75.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	87.00	24.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	72.15	8.79
CPO (ROTH) (US\$/MT)	502.50	-10.00
CPO (MYR)/MT	1,918.00	-45.00
Rubber (MYR/Kg)	896.50	3.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.80	3,827.04	-25.70
ANTM (GR)	0.03	607.32	-31.96

GLOBAL INDICES VALUATION									
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,965.09	-1.79	11.31	16.12	14.47	3.73	3.48	7,321.88
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,963.76	-1.96	20.02	23.29	19.98	4.40	3.95	12,565.06
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,260.47	-1.63	7.91	12.76	11.77	1.49	1.43	1,745.40
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,064.83	0.69	17.36	11.29	10.18	1.31	1.19	4,710.41
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,610.76	1.62	21.51	16.28	13.84	2.29	2.03	3,022.87
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,363.02	0.52	13.61	11.39	10.55	1.25	1.17	2,444.92
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,297.32	0.65	1.66	15.47	13.84	2.27	2.08	503.34
JAPAN	NIKKEI 225	21,923.72	-1.51	9.54	15.13	14.40	1.55	1.45	3,284.74
MALAYSIA	KLCI	1,639.37	0.40	-3.03	16.32	15.30	1.58	1.52	252.91
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,312.52	0.67	7.94	13.01	12.20	1.11	1.06	423.10

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,280.00	-18.00
EUR/IDR	15,982.18	-7.14
JPY/IDR	129.51	0.35
SGD/IDR	10,478.43	-6.81
AUD/IDR	10,013.14	-12.10
GBP/IDR	18,663.96	-36.49
CNY/IDR	2,107.34	-6.51
MYR/IDR	3,442.62	-4.64
KRW/IDR	12.24	0.05

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07003	0.00009
EUR / USD	1.11920	0.00010
JPY / USD	0.00907	0.00000
SGD / USD	0.73378	0.00005
AUD / USD	0.70120	0.00000
GBP / USD	1.30700	-0.00050
CNY / USD	0.14757	-0.00022
MYR / USD	0.24108	-0.00003
100 KRW / USD	0.08572	0.00036

CENTRAL BANK RATE			
Description	Country	Rate (%)	
FED Rate (%)	US	2.25	
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00	
ECB Rate (%)	Euro	0.00	
BOJ Rate (%)	Japan	0.10	
BOE Rate (%)	England	0.75	
PBOC Rate (%)	China	4.35	

INTERBANK LENDING RATE			
Description	Country	Rate (%)	
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.03	
LIBOR (GBP)	England	0.73	
SIBOR (USD)	Singapore	0.17	
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06	
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11	
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.77	

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS		
Description	April-19	March-19
Inflation YTD %	0.80	0.35
Inflation YOY %	2.83	2.48
Inflation MOM %	0.44	0.11
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.16
3M	6.31
6M	6.29
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
08 May	Indonesia Net Foreign Assets	--
08 May	Indonesia Foreign Reserves	--
08 May	US Consumer Credit	Naik menjadi \$16.75 Bn dari \$15.19 Bn
09 May	US PPI Final Demand MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.6%
09 May	US PPI Final Demand YoY	Turun menjadi 2.3% dari 2.2%
09 May	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 220 ribu dari 230 ribu
09 May	US Continuing Claims	--
09 May	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$51.4 Bn dari \$49.4 Bn
09 May	US Wholesale Trade Sales MoM	--
09 May	US Wholesale Inventories MoM	--
10 May	Indonesia BoP Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$6208 juta dari \$9148 juta
10 May	US CPI MoM	Tetap 0.4%
10 May	US CPI YoY	Naik menjadi 2.1% dari 2.0%
11 May	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi \$154.0 Bn dari -\$146.9Bn

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3900	1.56	5.33
BMRI IJ	7650	1.66	5.18
BBCA IJ	28300	0.71	4.38
SMGR IJ	11900	6.73	3.99
ASII IJ	7525	1.35	3.63
GGRM IJ	82025	1.77	2.46
TPIA IJ	5225	2.96	2.40
BBRI IJ	4250	0.47	2.19
CPIN IJ	5000	2.25	1.62
BNGA IJ	1100	6.28	1.45

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	44500	-1.82	-5.65
PTBA IJ	3400	-10.29	-4.03
AMRT IJ	985	-2.48	-0.93
BDMN IJ	5400	-1.82	-0.87
GIAA IJ	386	-8.10	-0.79
INKP IJ	6775	-2.17	-0.74
MPRO IJ	745	-8.02	-0.58
INDY IJ	1575	-6.25	-0.49
SMBR IJ	875	-5.41	-0.45
MKPI IJ	16675	-2.91	-0.43

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000.00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BJTM	45.61	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
LINK	232.03	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
LPPF	319.95	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
MLPT	42.50	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
PGAS	56.99	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	28 May 2019
BELL	3.50	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
BRIS	1.10	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	28 May 2019
CINT	3.30	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
TRIS	2.00	Cash Dividend	08 May 2019	09 May 2019	10 May 2019	31 May 2019
ADRO	\$0.0039	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	24 May 2019
AKRA	120.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	17 May 2019
BJBR	89.40	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
BOLT	12.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
GOOD	17.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
HEAL	11.00	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	31 May 2019
PTPP	48.45	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	29 May 2019
WIKA	38.60	Cash Dividend	09 May 2019	10 May 2019	13 May 2019	28 May 2019
ABMM	36.32	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
ASRM	85.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
GEMA	5.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
MKPI	369.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
PRDA	93.57	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	28 May 2019
RAJA	6.70	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	31 May 2019
SCCO	350.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
TOTL	40.00	Cash Dividend	10 May 2019	13 May 2019	14 May 2019	29 May 2019
BEST	8.75	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	29 May 2019
KBLM	10.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	22 May 2019
NRCA	30.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	28 May 2019
SMSM	18.00	Cash Dividend	13 May 2019	14 May 2019	15 May 2019	24 May 2019
JSMR	45.52	Cash Dividend	14 May 2019	15 May 2019	16 May 2019	28 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BAYU	RUPST	08 May 2019	
IPCM	RUPST	08 May 2019	
ROTI	RUPST	08 May 2019	
BAPA	RUPST	09 May 2019	
BBMD	RUPST	09 May 2019	
DSNG	RUPST	09 May 2019	
ERAA	RUPST	09 May 2019	
HMSP	RUPST	09 May 2019	
MGRO	RUPST	09 May 2019	
PTSP	RUPST	09 May 2019	
SIPD	RUPST	09 May 2019	
APLN	RUPST	10 May 2019	
BINA	RUPST	10 May 2019	
BVIC	RUPST	10 May 2019	
GZCO	RUPST	10 May 2019	
MLIA	RUPST	10 May 2019	
BBNI	RUPST	13 May 2019	
GPRA	RUPST	13 May 2019	
KMTR	RUPST	13 May 2019	
TPIA	RUPST	13 May 2019	

ASII

TRADING BUY

S1 7425 R1 7600

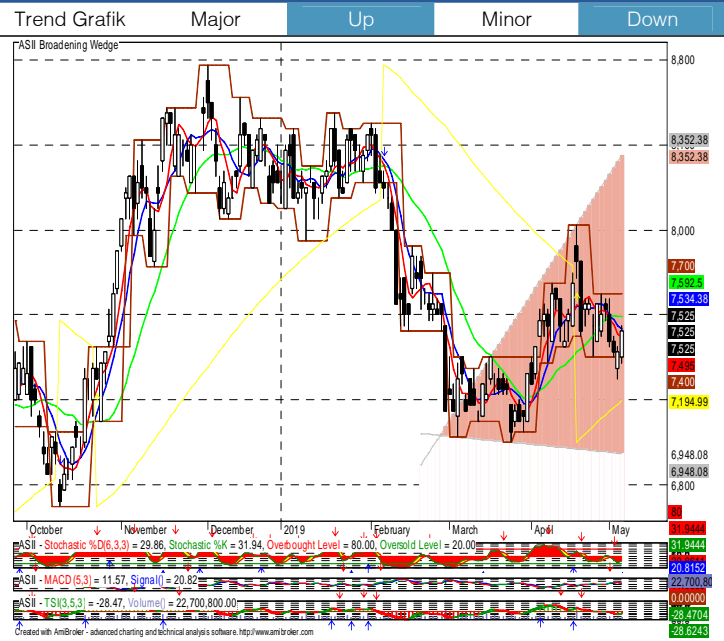
S2 7250 R2 7775

Closing Price 7525

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7425-Rp 7600
 - Entry Rp 7525, take Profit Rp 7600

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	21.00	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-28.47	Positif
Bollinger Band (Mid)	7443	Positif
MA5	7495	Positif



SMGR

TRADING BUY

S1 11400 R1 12175

S2 10625 R2 12950

Closing Price 11900

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 11400-Rp 12175
 - Entry Rp 11900, take Profit Rp 12175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	32.92	Positif
MACD	-264.35	Negatif
True Strength Index (TSI)	-54.77	Negatif
Bollinger Band (Mid)	13231	Negatif
MA5	12340	Negatif



PGAS

TRADING BUY

S1 2210 R1 2260

S2 2160 R2 2310

Closing Price 2240

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2210-Rp 2260
 - Entry Rp 2240, take Profit Rp 2260

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	22.18	Positif
MACD	-16.13	Negatif
True Strength Index (TSI)	-48.28	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2300	Negatif
MA5	2248	Negatif



BBTN

TRADING BUY

S1 2410 R1 2490

S2 2330 R2 2570

Closing Price 2460

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2410-Rp 2490
 - Entry Rp 2460, take Profit Rp 2490

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.98	Positif
MACD	-10.10	Negatif
True Strength Index (TSI)	-30.17	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2474	Negatif
MA5	2468	Negatif



BSDE

TRADING BUY

S1 1270 R1 1305

Trend Grafik Major Up Minor Down

S2 1235 R2 1340

Closing Price 1290

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1270-Rp 1305
- Entry Rp 1290, take Profit Rp 1305

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	33.18	Positif
MACD	-21.53	Negatif
True Strength Index (TSI)	-60.27	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1410	Negatif
MA5	1341	Negatif



PPRE

TRADING BUY

S1 380 R1 420

Trend Grafik Major Up Minor Down

S2 360 R2 440

Closing Price 394

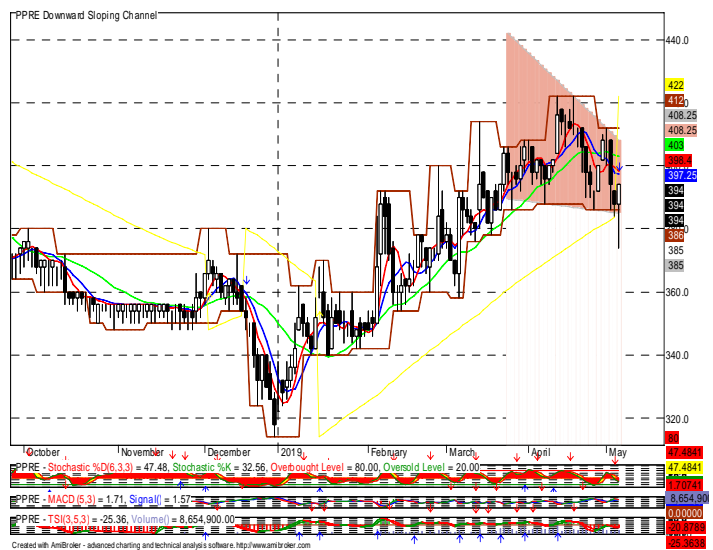
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 380-Rp 420
- Entry Rp 394, take Profit Rp 420

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	58.06	Positif
MACD	-0.96	Negatif
True Strength Index (TSI)	-25.36	Positif
Bollinger Band (Mid)	398	Negatif
MA5	398.4	Negatif



Trading View

8 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	07-05-19	Price	Exit	Support		Resistance		MACD	Indicators			1 Month	
		Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	Stoc*		MA5*	High	Low		
Agriculture														
AALI	Trading Sell	10750	10750	10625	10350	10625	10900	11175	Negatif	Negatif	Negatif	12500	10525	
LSIP	Trading Buy	1130	1130	1155	1025	1090	1155	1220	Positif	Positif	Positif	1255	1030	
SGRO	Trading Buy	2400	2400	2430	2370	2390	2410	2430	Positif	Positif	Negatif	2570	2250	
Mining														
PTBA	Trading Buy	3400	3400	3540	3100	3320	3540	3760	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3700	
ADRO	Trading Sell	1310	1310	1305	1285	1305	1325	1345	Negatif	Negatif	Negatif	1450	1250	
MEDC	Trading Buy	805	805	815	775	795	815	835	Positif	Positif	Negatif	930	790	
INCO	Trading Sell	2950	2950	2910	2840	2910	2980	3050	Positif	Positif	Negatif	3650	2820	
ANTM	Trading Buy	765	765	775	745	760	775	790	Positif	Positif	Negatif	980	745	
TINS	Trading Buy	1265	1265	1290	1210	1250	1290	1330	Negatif	Negatif	Negatif	1430	1200	
Basic Industry and Chemicals														
WTON	Trading Buy	555	555	565	535	550	565	580	Negatif	Negatif	Negatif	680	540	
SMGR	Trading Buy	11900	11900	12175	10625	11400	12175	12950	Positif	Positif	Negatif	14450	11000	
INTP	Trading Buy	20725	20725	20875	20025	20450	20875	21300	Positif	Positif	Negatif	22700	19200	
SMCB	Trading Buy	1755	1755	1785	1645	1715	1785	1855	Positif	Positif	Negatif	2080	1740	
Miscellaneous Industry														
ASII	Trading Buy	7525	7525	7600	7250	7425	7600	7775	Positif	Positif	Positif	8025	7000	
GJTL	Trading Sell	735	735	720	695	720	745	770	Positif	Positif	Positif	755	655	
Consumer Goods Industry														
INDF	Trading Buy	6850	6850	7050	6600	6750	6900	7050	Positif	Positif	Negatif	7400	6100	
GGRM	Trading Sell	82025	82025	80675	78025	80675	83325	85975	Negatif	Negatif	Positif	90675	75025	
UNVR	Trading Buy	44500	44500	45175	43125	44150	45175	46200	Positif	Negatif	Negatif	50525	43775	
KLBF	Trading Buy	1500	1500	1540	1450	1480	1510	1540	Positif	Positif	Negatif	1550	1460	
Property, Real Estate and Building Construction														
BSDE	Trading Buy	1290	1290	1305	1235	1270	1305	1340	Positif	Positif	Negatif	1500	1255	
PTPP	Trading Buy	2180	2180	2210	2110	2160	2210	2260	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1980	
WIKA	Trading Buy	2310	2310	2340	2240	2290	2340	2390	Negatif	Negatif	Negatif	2490	1900	
ADHI	Trading Buy	1580	1580	1610	1550	1570	1590	1610	Negatif	Positif	Negatif	1845	1520	
WSKT	Trading Buy	1950	1950	1970	1910	1940	1970	2000	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1850	
Infrastructure, Utilities and Transportation														
PGAS	Trading Buy	2240	2240	2260	2160	2210	2260	2310	Positif	Positif	Negatif	2490	2150	
JSMR	Trading Buy	5700	5700	5825	5600	5675	5750	5825	Positif	Positif	Negatif	6450	5050	
ISAT	Trading Sell	2220	2220	2180	2070	2180	2290	2400	Negatif	Negatif	Negatif	3040	2260	
TLKM	Trading Sell	3900	3900	3860	3790	3860	3930	4000	Positif	Positif	Positif	4090	3720	
Finance														
BMRI	Trading Sell	7650	7650	7575	7450	7575	7700	7825	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7150	
BBRI	Trading Sell	4250	4250	4210	4140	4210	4280	4350	Negatif	Negatif	Negatif	4730	3960	
BBNI	Trading Buy	8950	8950	9075	8475	8775	9075	9375	Positif	Positif	Negatif	10250	8750	
BBCA	Trading Buy	28300	28300	28475	27875	28175	28475	28775	Negatif	Negatif	Negatif	29050	27125	
BBTN	Trading Buy	2460	2460	2490	2330	2410	2490	2570	Positif	Positif	Negatif	2700	2280	
Trade, Services and Investment														
UNTR	Trading Sell	27150	27150	26800	26200	26800	27400	28000	Negatif	Negatif	Positif	28000	25400	
MPPA	Trading Sell	193	193	191	184	191	198	204	Negatif	Negatif	Negatif	310	187	

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 VJl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Keun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice. Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.